

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dalam bab ini diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan subyek pada tanggal 12 Januari 2019. Kemudian peneliti mentranskripsikan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Setelah proses transkripsi selesai, peneliti kembali membaca data yang sudah diatur tersebut, sampai ditemukan data yang diperlukan peneliti mengenai hal-hal yang penting dari pernyataan subyek.

#### **A. Deskripsi Penelitian Tentang Lapangan**

Peneliti baru mengenal subyek pada saat penelitian dilakukan di sekolah, sehingga peneliti perlu melakukan pengamatan dan wawancara awal terhadap subyek untuk mengetahui latar belakang subyek. Saat pertama kali mengenal subjek, subjek merespon dengan positif keberadaan peneliti. Subyek bersedia dan terbuka dalam menceritakan kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapinya saat pembelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 7 Januari 2019 pukul 08.20 – 12.00 WIB. Observasi dilakukan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Keadaan kelas pada saat dilakukan observasi terlihat tidak terkontrol dan pendidik belum mampu mengkondisikan peserta didik di kelas. Keadaan ini dirasakan cukup mengganggu proses pengamatan yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik pada tanggal 12 Januari 2019 di dalam ruang kelas. Sementara wawancara dengan pendidik dilakukan di ruang guru. Wawancara dilakukan pada siang hari setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Saat proses wawancara berlangsung dengan peserta didik terlihat ada beberapa teman dari subjek yang mengganggu kegiatan wawancara, sehingga cukup menghambat proses wawancara terutama pada proses perekaman.

## B. Horisonalisasi

Sebelum memulai horisonalisasi, peneliti melakukan transkrip dari wawancara yang telah dilakukan. Hasil rekaman wawancara terhadap subyek, peneliti buat dalam bentuk teks/verbatim. Pernyataan-pernyataan subyek yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti dicetak tebal. Horisonalisasi dilakukan dengan cara mencari makna dari pernyataan subyek yang telah dicetak tebal tersebut. Peneliti kemudian memilih pernyataan mana yang relevan dan tidak relevan. Setelah melakukan identifikasi pernyataan yang relevan dan tidak relevan maka peneliti akan mengambil pernyataan-pernyataan subyek yang relevan dengan fenomena yang peneliti teliti. Hasil identifikasi ini akan ditulis oleh peneliti di dalam kolom berikut ini:

- a. Identifikasi subyek pertama dengan inisial MKZ

<b>Ucapan Subyek</b>	<b>Coding</b>	<b>Makna</b>
Untuk Mengetahui Sistem Pembelajaran Yang Disukai dan Yang Menarik Bagi Peserta didik		
Pak guru ngajar tidak menarik saya selalu pergi keluar kelas, Males mengikuti pelajaran, karena cara mengajar guru tidak menarik dan membuat saya tertidur di kelas waktu pembelajaran berlangsung,	Metode dan model pembelajaran pendidik kurang bervariasi	Faktor lingkungan sekolah karena model dan metode dari pendidik

guru mengajar cuma menulis dipapan tulis saja, kalau menulis terus saya jenuh dan capek akhirnya enak tidur saja		
Saya gak suka pelajarannya, jadi saya merasa jenuh dan bosan kalau ngajar memakai papan tulis dan ketika menerangkan suara guru tidak jelas, tidak kedengar jelas makanya saya merasa bosan bahkan sampai tertidur	Rasa malas dalam diri peserta didik didukung dengan kondisi pendidik yang kurang tegas dalam menjelaskan materi di depan	Faktor afektif peserta didik yang ramai saat pelajaran karena kondisi pendidik kurang tegas
Saya rame di kelas itu karna saya sudah jenuh dan ngantuk, alasan saya ngantuk, soalnya pagi tidak makan karena di rumah tidak diberi sarapan, saya diberi uang saku tetapi masih kurang untuk beli makan di sekolah, dan berangkat ke sekolah jalan kaki jadi saya merasa capek, jarak rumah saya dengan sekolahan sekitar 1, 5 km	Masalah gizi dan kelelahan menyebabkan rasa malas untuk belajar di kelas sehingga mempengaruhi koqnitif peserta didik	Faktor keluarga, kurangnya asupan gizi karena kehidupan ekonomi rendah sehingga asupan gizi berkurang
Saya tidak belajar, saya dirumah hanya menonton televisi sampai larut malam, orang tua tidak mengingatkan saya untuk belajar, karena ibu saya hanya perhatian kepada adik saya yang masih kecil. Jadi ibu saya tidak pernah memperhatikan belajar saya dan tidak pernah menegur juga ketika saya menonton televisi sampai larut malam	Kurangnya perhatian dari orang tua sehingga peserta didik merasa bebas tidak belajar dan tidur larut malam	Faktor lingkungan keluarga yang memiliki pola asuh permisif
Ketika pembelajaran berlangsung guru menampilkan gambar, tetapi saya juga tidak tertarik ketika pendidik menjelaskan materi dengan gambar karena gambarnya hitam putih saja. Jadi ketika gambar ditempelkan di papan tulis dari tempat duduk saya yang dibaris paling belakang tidak kelihatan dan untuk poster dan video pembelajaran tidak pernah ditampilkan	Model dan metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran kurang bervariasi.	Faktor model dan metode pembelajaran pendidik yang kurang bervariasi

<p>Saya tidak suka kalau pak guru hanya menjelaskan menggunakan papan tulis, capek soalnya mesti disuruh menulis di buku terus. Kemudian guru juga tidak memperhatikan kondisi peserta didik ketika sedang menulis materi di papan tulis dan sering membiarkannya ramai.</p>	<p>Model dan metode pembelajaran dari pendidik kurang bervariasi</p>	<p>Faktor model dan metode pembelajaran pendidik</p>
<p>Guru pernah memberikan PR, tetapi saya malas mengerjakannya, alasan saya menyontek karena malas ngerjakan enak nyontek teman, sebenarnya sedikit PR nya tapi saya malas enak tinggal mencontoh hasil dari teman, sehingga saya tidak perlu repot mencari di buku</p>	<p>Rasa tanggung jawab peserta didik yang kurang dan sikap malas dari dalam diri peserta didik</p>	<p>Faktor rasa malas</p>
<p>Guru juga tidak pernah memberi hukuman ketika saya rame dan tidak memperhatikan pelajaran, guru hanya diam saja dan sabar tidak pernah memberi hukuman. Serta guru tidak pernah memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang pintar. Cuma tepuk tangan ketika menjawab benar dan mendapatkan nilai bagus</p>	<p>Sikap pendidik kurang tegas dan kurang perhatian kepada peserta didik</p>	<p>Faktor lingkungan sekolah dari pendidik yang kurang berperan aktif di kelas</p>
<p>Untuk Mengetahui Kesulitan belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Sistem Organisasi Kehidupan</p>		
<p>Saya tidak pernah belajar 1 hari sebelum pelajaran berlangsung karena malas dan capek soalnya setelah pulang sekolah, saya bermain bersama teman-teman sampai sore, biasanya saya memancing ikan di sungai, terkadang juga bermain game dan orang tua juga tidak menegur bahkan tidak memarahi kalau saya bermain sampai lupa waktu</p>	<p>Perasaan malas</p>	<p>Faktor afektif peserta didik yang kurang baik</p>
<p>Saya kesulitan menghafal</p>	<p>Kondisi intelektual</p>	<p>Faktor koqnitif dan</p>

<p>komponen sel, karena banyak kata-katanya asing dan saya malas untuk mencari tahu. Materinya juga banyak yang saya belum paham pada materi-materi sistem organisasi kehidupan seperti tentang sel, jenis jaringan serta organ pada tumbuhan maupun hewan</p>	<p>peserta didik yang kurang karena sikap malas</p>	<p>afektif peserta didik yang kurang</p>
<p>Saya kesulitan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ serta mendeskripsikan gambar sel karena guru menjelaskan dengan gambar yang tidak berwarna jadi kurang jelas. Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru hanya menulis di papan tulis sehingga sulit banget dipahami.</p>	<p>Model dan metode pembelajaran dari pendidik kurang bervariasi dan kondisi koqnitif peserta didik yang kurang</p>	<p>Faktor koqnitif dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang berperan maksimal</p>
<p>Saya tidak pernah bertanya ketika saya mengalami kesulitan, soalnya malas bertanya, enak tidur saja. Kadang-kadang saya bertanya kepada teman, tetapi terkadang teman juga tidak bisa, teman saya juga tidak paham dengan materi yang telah dijelaskan. Setiap kali ujian saya mesti menyontek teman saya, karena saya tidak bisa mengerjakan, dan males mikir.</p>	<p>Sikap malas dari dalam diri peserta didik begitu tinggi</p>	<p>Faktor afektif peserta didik yang kurang baik</p>
<p>Guru mengoreksi ketika sudah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan, tetapi terkadang pendidik tidak mengembalikan lagi tugas yang telah di koreksi, bahkan juga tidak membahas lagi.</p>	<p>Kondisi pendidik yang kurang bisa menghargai dan perhatian dengan hasil pekerjaan peserta didik</p>	<p>Faktor lingkungan sekolah yaitu kurangnya apresiasi dari pendidik</p>
<p>Ketika hasil ujian dibagikan kepada peserta didik maka nilai peserta didik yang dibawah KKM harus mengikuti remidi. Ketika saya mengikuti ujian remidi, guru membantu saya ketika</p>	<p>Peserta didik yang kurang dan sikap malas dari peserta didik yang tinggi</p>	<p>Faktor koqnitif peserta didik yang kurang baik</p>

mengalami kesulitan dalam memahami soal ujian		
---	--	--

b. Identifikasi subyek kedua dengan inisial MNBU

Ucapan Subyek	Coding	Makna
Untuk Mengetahui Sistem Pembelajaran Yang Disukai dan Yang Menarik Bagi Peserta didik		
Cara mengajar guru tidak menarik karena guru hanya menyampaikan materi di depan kemudian tanya jawab kepada peserta didik dan saya kurang mengerti materinya. Suara guru saat menyampaikan materi juga kurang jelas dan tidak terdengar dari tempat duduk saya. Sehingga saya merasa jenuh dan bosan	Metode dan model pembelajaran pendidik kurang bervariasi	Faktor model dan metode pembelajaran dari pendidik
guru menyampaikan materi hanya menggunakan papan tulis, saya tidak suka guru hanya menulis di papan tulis, saya merasa capek menulis terus menerus, guru hanya menyampaikan materi menggunakan gambar hitam putih saja, tidak pernah memakai poster dan video	Metode dan model pembelajaran pendidik kurang bervariasi	Faktor model dan metode pembelajaran dari pendidik
Kalau saya tidak memperhatikan pelajaran, kadang saya bermain sendiri dan mengganggu teman yang lain	Rasa malas dalam diri peserta didik didukung dengan kondisi pendidik yang kurang tegas dalam mengajar	Faktor afektif dari peserta didik yang kurang baik
Guru pernah menegur saya pada saat pelajaran, karena pada saat itu saya asyik bermain, tetapi saya tidak meresponya kemudian saya mengulangi lagi dan biasanya malah ngobrol sendiri dengan suara keras	Peserta didik yang malas mengikuti pelajaran	Faktor afektif peserta didik yang kurang baik
Sikap saya tidak memperhatikan karena saya malas mengikuti pelajaran di kelas, karena saya tidak suka metode dan model pembelajaran di kelas, Soalnya gurunya hanya	Tidak tertarik dengan pelajaran karena metode dan model pembelajaran pendidik kurang bervariasi	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik belum berperan maksimal

ceramah dan tanya jawab saya merasa jenuh		
Teman-teman banyak memperhatikan pelajaran karena tempat duduknya di depan, kalau saya dibelakang jadi ya.... tidak kedengar suara guru menyampaikan materi dari belakang	Akibat tempat duduknya dibelakang penglihatan dan pendengaranya terganggu	Faktor lingkungan sekolah karena posisi tempat duduk
Saya tidak mau duduk di depan enakan di belakang bisa tidur, kalau di gurunya mengetahui ketika saya tidur	Malas mengikuti pelajaran sehingga memilih duduk dibelakang	Faktor afektif karena peserta didik yang ramai saat pembelajaran berlangsung
Untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan PR, tetapi saya tidak pernah mengerjakan PR, saya hanya menyontek jawaban teman-teman, karena saya malas mencari dibuku susah ketemu jawabanya jadi enak langsung menyontek hasil dari pekerjaan teman	Rasa tanggung jawab peserta didik yang kurang dan sikap malas dari dalam diri peserta didik	Faktor afektif peserta didik yang kurang bagus
Soalnya saya malas membaca buku, karena materinya susah dipahami dan banyak sekali materi hafalanya saya pusing dan menjadi malas membaca	Sikap malas yang tinggi dan intelektual yang rendah	Faktor afektif dan koqnitif peserta didik
Guru juga tidak pernah memuji, guru hanya tepuk tangan, tidak pernah memberi hadiah, tetapi guru sabar tidak pernah memberi hukuman, jadi guru hanya menegur saja.	Sikap pendidik kurang tegas dan kurang perhatian kepada peserta didik	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik yang kurang berperan aktif di kelas
Untuk Mengetahui Kesulitan Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Sistem Organisasi Kehidupan		
Saya tidak pernah belajar 1 hari sebelum pelajaran berlangsung, karena saya males belajar, dan ketika saya tidak belajar orang tua memarahi saya tetapi saya tidak meresponya	Perasaan malas	Faktor afektif peserta didik yang kurang baik
Ada banyak materi yang sulit, Pada materi sistem organisasi kehidupan, sehingga saya belajar dengan teman-teman	Ada materi sulit dan saya bisasanya suka belajar dengan teman-teman	Faktor afektif peserta didik belum paham dengan materi
Saya mengalami kesulitan	Kondisi intelektual	Faktor koqnitif dan

menghafal komponen sel, karena itu materi baru bagi saya, jadi saya merasa asing dan sulit sekali untuk menghafal, dan saya mengalami kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, kerena bingung	peserta didik yang kurang karena sikap malas	afektif peserta didik yang kurang
Saya mengalami kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ soalnya pengertiannya panjang-panjang, saya tidak tahu. Serta saya bingung mendeskripsikan dan memahami gambar sel, membedakan antara sel hewan dan sel tumbuhan karena penyampaian materi dari guru sukar sekali dipahami.	Model dan metode pembelajaran dari pendidik kurang bervariasi dan kondisi koqnitif peserta didik yang kurang	Faktor koqnitif dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang berperan maksimal
Guru tidak pernah mengajak belajar di luar kelas, hanya belajar di dalam kelas saja karena tidak memiliki labolatorium IPA	Tidak adanya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran	Faktor lingkungan sekolah karena sarana dan prasarana kurang mendukung
Kalau saya mengalami kesulitan, saya tidak pernah bertanya, jadi saya tidak pernah tanya	Sikap malas dari dalam diri peserta didik begitu tinggi	Faktor afektif peserta didik yang kurang baik
Terkadang saya juga bertanya kepada teman sebangku, akan tetapi teman sebangku saya tidak bisa menjawab, karena sama-sama tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan sehingga saya dan teman sebangku asyik bermain sendiri	Teman sebangku tidak bisa sehingga malas mengikuti pelajaran	Faktor lingkungan sekolah karena teman duduk juga memiliki masalah kesulitan belajar
Saya sering menyontek, karena saya malas belajar, enak menyontek langsung bisa dapat jawaban	Intelektual dari peserta didik yang kurang dan sikap malas peserta didik yang tinggi	Faktor koqnitif dan afektif peserta didik kurang
Guru mengoreksi ketika sudah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan, tetapi terkadang guru tidak mengembalikan lagi tugas yang telah di koreksi, bahkan	Kondisi pendidik yang kurang bisa menghargai dan perhatian dengan hasil pekerjaan peserta didik	Faktor lingkungan sekolah yaitu kurangnya apresiasi dari pendidik



juga tidak membahas lagi.		
Ketika hasil ujian dibagikan kepada peserta didik maka nilai peserta didik yang dibawah KKM harus mengikuti remidi. Ketika saya mengikuti ujian remidi guru membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam memahami soal ujian	Peserta didik yang kurang dan sikap malas dari peserta didik yang tinggi	Faktor koqnitif peserta didik yang kurang baik

c. Identifikasi Subyek ketiga dengan inisial LM

<b>Ucapan Subyek</b>	<b>Coding</b>	<b>Makna</b>
Untuk Mengetahui Sistem Pembelajaran Yang Disukai dan Yang Menarik Bagi Peserta didik		
Guru mengajar tidak menarik membosankan karena hanya menjelaskan menggunakan gambar saja, kalau video sama poster tidak pernah ditampilkan	Metode dan model pembelajaran pendidik kurang bervariasi	Faktor model dan metode pembelajaran dari pendidik
Cara mengajar guru menuliskan materi dipapan tulis kemudian menjelaskan dengan ceramah, saya suka kalau guru menjelaskan dengan papan tulis, tetapi lebih sukanya pakai video agar lebih jelas dan tidak membayangkan saja	Metode dan model pembelajaran pendidik kurang bervariasi	Faktor model dan metode dari pendidik belum berperan maksimal
Guru pernah memberikan tugas biasanya diberi PR kemudian kadang-kadang kalau saya bisa ya..saya kerjakan, kalau tidak bisa ya tanya teman saya	Rasa tanggung jawab peserta didik yang kurang dan sikap malas dari dalam diri peserta didik	Faktor koqnitif dan afektif peserta didik yang kurang
Saya dirumah belajar sendiri, tidak ada yang membimbing belajar saya, karena orang tua saya cerai sejak saya kelas 3 SD dan kemudian saya tinggal dengan nenek, terus ayah saya juga sudah menikah dan ibu juga sudah menikah lagi.	Ketidak harmonisan dalam keluarga	Faktor lingkungan keluarga karena ayah dan ibu cerai
Setelah pulang sekolah saya kerja cuci piring di warung bakso tetanga saya. Karena	Harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi	Faktor keluarga, yang tidak membiayahi kebutuhan sekolah

jarang sekali diberi uang oleh orang tua saya		
Saya sering sekali melamun di kelas, tidak pernah fokus belajar karena kefikiran orang tua saya	Tidak bisa fokus belajar hanya memikirkan orang tua	Faktor lingkungan keluarga karena fikiran terfokus kepada orang tua
Guru tidak pernah memuji bahkan memberi hadiah, dan saya tidak pernah mendapatkan nilai bagus, jadi saya tidak pernah dipuji, karena saya tidak pernah mendapatkan nilai bagus	Sikap pendidik kurang tegas dan kurang perhatian kepada peserta didik	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik yang kurangnya apresiasi dari pendidik
Duduk saya di kelas itu didepan, tapi saya tidak bisa konsentrasi kalau ada orang lewat soalnya papan tulisnya dekat dengan pintu banyak orang yang berlalu lalang dan ramai.	Tidak bisa fokus di kelas karena banyak orang yang berlalu lalang	Faktor afektif dan psikomotor yang tidak bisa fokus menerima pelajaran
Saya sering melamun di kelas karena saya ada masalah keluarga, saya ingin seperti teman-teman saya yang tinggal dengan kedua orang tua saya	Keinginan memiliki keluarga utuh	Faktor keluarga yang kurang harmonis
Saya tidak bisa fokus belajar karena selalu memikirkan nasib saya tanpa ada perhatian dari orang tua saya	Ingin perhatian keluarga	Faktor keluarga yang kurang harmonis
Saya tidak tau kenapa saya duduk sendiri di dalam kelas..., ketika awal masuk kelas dulu saya memang sendirian soalnya tidak ada teman yang mau duduk dengan saya, saya juga tidak pernah menyuruh teman saya duduk dengan saya karena takut dan malu, saya malu karena saya juga belum kenal dulu... dan saya juga lebih nyaman untuk berdiam diri saja di kelas, teman-teman saya juga tidak pernah bertanya sama saya.	Merasa dikucilkan karena sikap sosial dengan teman kurang bagus	Faktor afektif dari rasa malu dan faktor sekolah yaitu teman enggan berteman dan bersosialisasi dengannya
Untuk Mengetahui Kesulitan Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Sistem Organisasi Kehidupan		
Saya jarang belajar 1 hari sebelum pelajaran	Ingin adanya perhatian dan motivasi	Faktor lingkungan keluarga yang tidak

berlangsung, karena tidak ada yang membimbing belajar di rumah, ingin mengikuti bimbingan belajar juga tidak ada biaya		memperhatikan belajarnya
Saya kesulitan memahami materi sistem organisasi kehidupan, kemudian saya juga kesulitan dalam menghafal komponen sel serta mengetahui jenis jaringan dan organ pada tumbuhan dan hewan	Kondisi intelektual peserta didik yang kurang karena sikap malas	Faktor koqnitif dan afektif peserta didik yang kurang
Saya mengalami kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ deskripsinya terlalu banyak, dan Saya mengalami kesulitan ketika mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel masih belum belum paham apalagi kalau gambarnya hitam putih sulit.	Model dan metode pembelajaran dari pendidik kurang bervariasi dan kondisi koqnitif peserta didik yang kurang	Faktor koqnitif dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang berperan maksimal
Pembelajaran pada materi sistem organisasi kehidupan ini saya kurang begitu faham dengan materinya	Tidak faham dengan pelajaran yang di jelaskan oleh pendidik	Faktor koqnitif peserta didik yang kurang
Saya pernah bertanya ketika saya mengalami kesulitan belajar, guru menjelaskan ulang tetapi saya tetap tidak paham	Peserta didik memiliki pemahaman yang kurang	Faktor koqnitif dan afektif peserta didik yang kurang
Saya tidak pernah bertanya dengan teman karena saya takut, jadi saya cukup diam saja, soalnya saya takut diejek	Takut bertanya kepada teman saat mengalami kesulitan belajar	Faktor afektif kurang percayadiri
Saya tidak pernah menyontek teman, saya lebih sering mengerjakan sendiri	Selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman	Faktor koqnitif yang tinggi
Guru mengoreksi ketika sudah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan, tetapi terkadang guru tidak mengembalikan lagi tugas yang telah di koreksi, bahkan juga tidak membahas lagi.	Kondisi pendidik yang kurang bisa menghargai dan perhatian dengan hasil pekerjaan peserta didik	Faktor lingkungan sekolah yaitu kurangnya apresiasi dari pendidik
Ketika hasil ujian dibagikan kepada peserta didik maka nilai peserta didik yang	Peserta didik yang kurang dan sikap malas dari peserta didik yang	Faktor koqnitif

dibawah KKM harus mengikuti remidi. Ketika saya mengikuti ujian remidi guru membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam memahami soal ujian	tinggi	
--	--------	--

d. Identifikasi subyek keempat pendidik mata pelajaran dengan inisial BS

Ucapan Subyek	Coding	Makna
Untuk Mengetahui Persiapan Pendidik Dalam Melaksanakan Pembelajaran Sistem Organisasi Kehidupan		
Perangkat pembelajaran yang digunakan belum tersusun sehingga saya terpaku pada LKS dan buku pelajaran.	Perangkat pembelajaran belum tersusun	Faktor lingkungan sekolah yaitu pendidik yang belum menyusun perangkat pembelajaran
Model saya mengajar yaitu tanya jawab dengan peserta didik saja	Menggunakan model mengajar tanya jawab	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik yang kurang bervariasi dalam mengajar
Metode yang saya gunakan ceramah, tanggapan peserta didik ketika menggunakan metode ceramah cenderung tidak mendengarkan, kurang bisa memperhatikan. Tetapi saya mengantisipasi dengan tanya jawab.	Menggunakan metode mengajar dengan ceramah, tetapi peserta didik banyak yang tidak memperhatikan	Faktor faktor afektif sikap peserta didik
Sebenarnya dengan tanya jawab peserta didik tidak semuanya fokus belajar lagi, hanya sedikit ada perubahan, meskipun hanya sebentar bisa membuat suasana kelas menjadi kondusif lagi.	Usaha menciptakan Susana yang kondusif	Faktor afektif peserta didik
Saya menggunakan media yaitu media carta atau gambar, kemudian juga di LKS ada sedikit gambar itu juga bisa membantu, soalnya itu sudah termasuk media sebenarnya.	Menggunakan media carta atau gambar saat mengajar	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik yang kurang bervariasi dalam mengajar
Untuk Mengetahui Proses Pembelajaran Peserta didik Kelas VII D dalam Kegiatan Pembelajaran Sistem Organisasi Kehidupan		
Peserta didik yang menyiapkan materi yang akan dipelajari hanya sebagian saja, tetapi	Hanya sebagian peserta didik yang mau menyiapkan materi yang diajarkan	Faktor afektif sikap malas peserta didik dan faktor koqnitif intelektual peserta

<p> mungkin ada yang tidak menyiapkan karena ketika saya melihat dan saya tanya kepada mereka masih banyak yang belum tau, apa lagi paham dengan materi yang diajarkan.</p>		<p>didik</p>
<p>Kelas VII D ini masih kurang bisa menerima materi pelajaran, dari proses belajar dan hasil belajarnya juga masih seperti itu, anak-anak tidak bisa dikondisikan dan tidak bisa menerima pelajaran, itu juga dipengaruhi dari faktor-faktor yang lain. Faktor dari anak sendiri atau faktor yang lainya.</p>	<p>Peserta didik kelas VII D kurang bisa menerima materi disebabkan karena proses pembelajaran dan hasil belajarnya yang masih rendah</p>	<p>Faktor koqnitif intelektual peserta didik</p>
<p>Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar banyak , contohnya ketika diterangkan peserta didik cenderung bermain sendiri, mengobrol dengan teman sebangku, melamun, dan tidur di kelas waktu saya menyampaikan materi.</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ada dari dalam diri peserta didik yang acuh terhadap pelajaran</p>	<p>Faktor afektif sikap malas peserta didik danfaktor koqnitif intelektual peserta didik</p>
<p>Respon model, metode, dan media yang saya berikan kepada peserta didik tidak membuat mereka tertarik, mereka kurang antusias dan kadang-kadang juga tidak membantu sama sekali, karena faktor peserta didik yang tidak ingin tahu dan bahkan tidak mau mengikuti pelajaran</p>	<p>Model, metode, media yang diberikan tidak menarik perhatian peserta didik</p>	<p>Faktor lingkungan sekolah dari pendidik yang kurang bervariasi dalam mengajar</p>
<p>Masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal komponen sel, dilihat dari evaluasinya masih belum tahu, bahkan hafal dengan istilah-istilah baru yang ada, ketika di suruh maju kedepan peserta didik juga belum bisa.</p>	<p>Peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menghafal komponen sel</p>	<p>Faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta didik yang kurang tekun dalam belajar</p>
<p>Masih banyak yang belum mengetahui jenis jaringan</p>	<p>Peserta didik mengalami kesulitan mengetahui jenis</p>	<p>Faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta</p>

serta organ pada tumbuhan dan hewan	jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan	didik yang kurang memiliki minat membaca
Masih banyak sekali yang mengalami kesulitan ketika memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, sebenarnya sudah saya sampaikan materinya tetapi masih banyak yang belum paham, juga, dan terkendala tidak adanya praktik langsung ke laboratorium.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, karena terkendala tidak adanya laboratorium untuk praktik	faktor lingkungan sekolah karena kurangnya sarana prasaran serta faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta didik
Belum adanya laboratorium IPA jadi keterbatasan laboratorium juga mempengaruhi tercapainya hasil belajar, karena pembelajaran hanya teori saja tidak ada praktiknya.	Keterbatasan laboratorium mempengaruhi tercapainya hasil belajar	faktor lingkungan sekolah karena kurangnya sarana prasaran serta faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta didik
Masih bingung juga dalam mendeskripsikan dan memahami gambar, tetapi sebenarnya sudah saya sampaikan dan saya tunjukkan gambar kepada mereka, saya menunjukkan dari arah gambar bagian luar ke bagian dalam, dan seperti apa susunan sel itu. tetapi ketika disuruh menjelaskan ulang mereka tidak mengerti apa-apa.	Peserta didik kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel	faktor lingkungan sekolah karena kurangnya media pembelajaran yang mendukung serta faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta didik
Peserta didik mengalami kesulitan belajar mungkin ada faktor dari peserta didik itu sendiri maupun faktor luar yang masih belum saya ketahui penyebab pasti kesulitan belajar peserta didik	Penyebab kesulitan belajar disebabkan karena faktor luar dan dalam dari peserta didik	Faktor koqnitif/afektif/psikomotorik dari dalam diri peserta didik serta lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat dalam pertemanan
Pembelajaran pada materi ini menurut saya masih belum maksimal karena masih banyak materi yang belum tersampaikan dan tidak adanya praktikum karena dengan keterbatasan	Pembelajaran sistem organisasi kehidupan belum maksimal, karena tidak ada praktikum	Faktor lingkungan sekolah karena kurangnya sarana prasaran yang mendukung

labolatorium IPA yang belum ada, dan strandart kompetensi K 13 harus ada praktikum dan ini tidak.		
Untuk mengetahui keberhasilan bisa dilihat dari evaluasinya dulu, dan nanti kalau ada peserta didik yang belum paham diulangi lagi.	Keberhasilan diketahui dari evaluasi	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik maupun sarana prasarana serta faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta didik
Cara penilaian saya, biasanya itu gini, saya melihat-lihat dari tugas-tugas mulai dari awal, dari tanya jawab kemudian evaluasinya, selanjutnya ulangan harian yang saya gunakan sebagai acuan untuk melihat sebagian materi yang sudah diserap peserta didik.	Cara penilaian kepada peserta didik dengan tanya jawab kemudian evaluasinya memberikan soal tes	Faktor lingkungan sekolah dari pendidik maupun sarana prasarana serta faktor koqnitif/afektif dari dalam diri peserta didik
Biasanya saya beri tugas PR, dan masalahnya ketika saya beri PR itu banyak anak yang tidak mengerjakannya. Dan mengerjakan PR itu selalu di sekolahan , kebanyakan peserta didik kelas VII D seperti itu, dan itu sudah menjadi kebiasaan di kelas VII D.	Kurangnya rasa tanggung jawab dari peserta didik	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat
Kelas VII D memang kelas yang paling super, ketika diajar itu rame sendiri, dan tidak mau memperhatikan dengan baik.	Kelas VII D kurang bisa memanfaatkan waktu belajar dengan baik	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat
Biasanya tugas setelah saya nilai, kemudian saya kembalikan selanjutnya akan saya membahas kembali materi yang belum paham.	Tugas yang sudah dinilai diberikan kepada peserta didik agar bisa di pelajari lagi	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat
Peserta didik megalami kesulitan belajar yang disebabkan karena belum membaca keseluruhan materi, kemudian peserta didik kurang teliti dan mungkin buku acuan kurang	Peserta didik banyak yang mengalami kesulitan belajar karena malas untuk membaca buku	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat

lengkap, dan anak-anak keingin tahunya kurang. Juga karena ada yang tidak terdengar dari tempat duduk peserta didik ketika saya menjelaskan materi		
Sebenarnya sudah sejak lama, sudah dari awal masuk pelajaran biologi ini sudah banyak yang mengalami kesulitan belajar, tetapi masalah seperti ini belum terpecahkan. Prosentase peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di atas 60%	Sejak awal pelajaran, peserta didik sudah banyak yang mengalami kesulitan belajar, prosentase peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu diatas 60%	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat
Yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik bisa dari faktor materinya yang sulit, karena banyak istilah-istilah juga, dan ditekankan untuk menghafal, kemudian faktor internal peserta didik juga mempengaruhi, atau konsentrasi peserta didik itu sendiri, selanjutnya faktor dari keluarga juga mempengaruhi, mungkin ketika ada masalah dari rumah akan mengganggu belajarnya dan sebagainya, ataupun di rumah tidak sempat belajar dan tidak ada motivasi dari keluarga.	Faktor-faktor materi yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik karena ada materi sulit, banyak istilah-istilah baru, dan ditekankan untuk menghafal, kemudian ada faktor internal dari peserta didik yang tidak serius belajar, selanjutnya faktor keluarga karena kurangnya motivasi	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat serta faktor lingkungan sekolah dari penyampaian materi biologi yang kurang maksimal
Kalau upaya saya yaitu mendekati peserta didik yang kurang paham, kemudian strategi khusus saya yaitu peserta didik saya suruh baca materi lagi di dekat saya sambil saya suruh memahami lagi dengan dia membaca itu.	Berupaya memberikan usaha tambahan untuk mengatasi kesulitan belajar	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat serta faktor lingkungan sekolah dari penyampaian materi biologi yang kurang maksimal
Model saya ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu mendekati peserta didik, kemudian	Model khusus untuk mengatasi kesulitan yaitu dengan tanya jawab	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun



memberikan tanya jawab secara personal		faktor lingkungan keluarga/masyarakat serta faktor lingkungan sekolah dari penyampaian materi biologi yang kurang maksimal
Metode khusus untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik biasanya dengan memberikan bimbingan dan perhatian khusus ketika peserta didik di kelas.	Metode khusus mengatasi kesulitan belajar memberikan bimbingan dan perhatian khusus	Faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat
Cara saya memanajemen kelas dengan memberikan tugas, supaya peserta didik itu fokus dan tidak rame	Cara memanajemen kelas dengan memberikan tugas	faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat serta faktor lingkungan sekolah dari sikap pendidik yang kurang berperan maksimal
Cara saya memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi sistem organisasi kehidupan terkadang gini ketika mereka rame, dengan saya hubungkan kepada diri sendiri dan orang tua mereka, kemudian saya hubungkan lagi dengan kenaikan kelas. Dan lebih seringnya saya lupa tidak memberikan motivasi kepada mereka. Yang paling penting peserta didik itu didekati, kemudian mencari tahu anak itu kesulitannya apa, mencarai tahu kenap apa sebabnya sulit untuk belajar, tidak kalah pentingnya jadi pendidik itu harus siap segalanya, mental harus ditata.	Cara memotivasi peserta didik dengan menghubungkan langsung dengan kehidupan sehari-hari	faktor koqnitif/afektif/psikom otor dari dalam diri peserta didik maupun faktor lingkungan keluarga/masyarakat

Dari hasil Horisonalisasi di atas, peneliti menemukan unit makna seperti berikut:

1. Jenis-jenis kesulitan belajar biologi peserta didik kelas VII D
  - a. Kesulitan dalam menghafal komponen sel
  - b. Kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan
  - c. Kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ
  - d. Kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar biologi kelas VII D
  - a. Koqnitif

Unit makna ini terdiri dari tinggi rendahnya tingkat intelektual peserta didik yang mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya serta kemampuan sikap peserta didik dalam menerima materi di kelas
  - b. Afektif

Unit makna ini terdiri dari sikap dan sifat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, maupun di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga
  - c. Psikomotor

Unit ini terdiri dari beberapa hambatan atau gangguan yang mempengaruhi penglihatan maupun pendengaran peserta didik maupun keluasaan gerak peserta didik di lingkungan sekolah maupun keluarga
  - d. Lingkungan keluarga

Unit makna ini terdiri dari hubungan baik tidaknya peserta didik dengan anggota keluarga lain seperti orang tua, saudara dan anggota keluarga lain

e. Lingkungan sekolah

Unit makna ini terdiri dari hubungan baik tidaknya peserta didik dengan peserta didik lainnya pendidik, karyawan, dan sarana prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar disekolah

f. Masalah Gizi

Unit makna ini terdiri dari kondisi asupan makanan atau gizi yang dikonsumsi oleh peserta didik ketika dirumah sehingga gizi yang baik tentu akan membentuk pribadi peserta didik menjadi baik

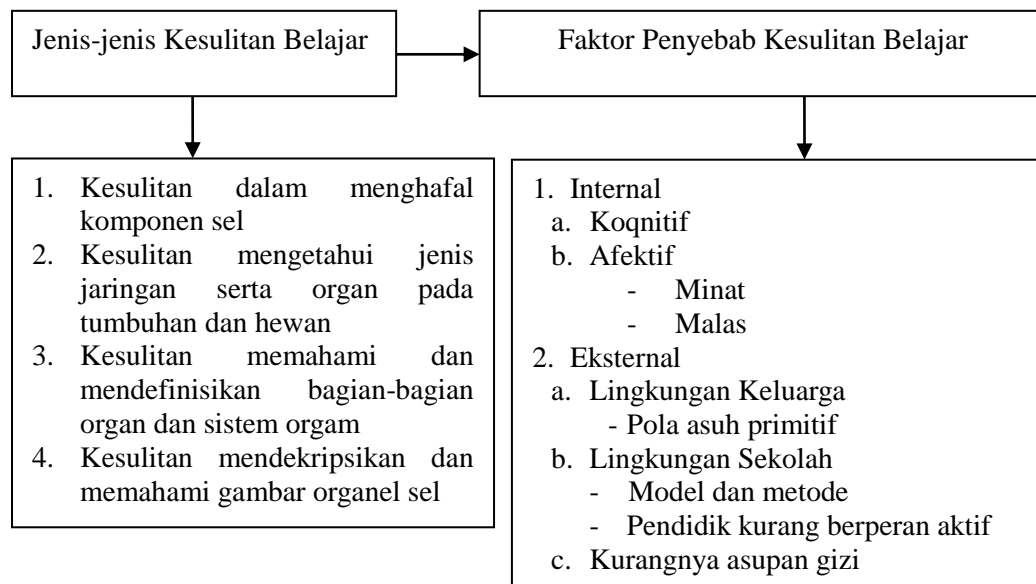
3. Upaya pendidik mengatasi kesulitan belajar biologi peserta didik kelas VII D
  - a. Mendalami materi menggunakan metode dan taktik yang menarik
  - b. Menyiapkan strategi untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah
  - c. Memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
  - d. Menggulangi materi yang belum dipahami
  - e. Melakukan Program remedial ketika belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

### C. Unit Makna dan Deskripsi

Berbagai pernyataan yang telah dihorisonalisasi kemudian dituliskan dalam bagan tersendiri untuk dikelompokkan ke dalam unit-unit makna. Peneliti kemudian mengelompokkan pernyataan subyek ke dalam tema-tema atau unit-unit makna sambil mengeluarkan pernyataan-pernyataan yang repetitif atau tumpang tindih. Deskripsi terstural berarti peneliti menulis ucapan subyek yang ada pada tabel horisonalisasi, selanjutnya peneliti melakukan deskripsi struktural. Di sini peneliti menulis deskripsi tentang bagaimana fenomena yang dialami subyek pada deskripsi dibawah ini:

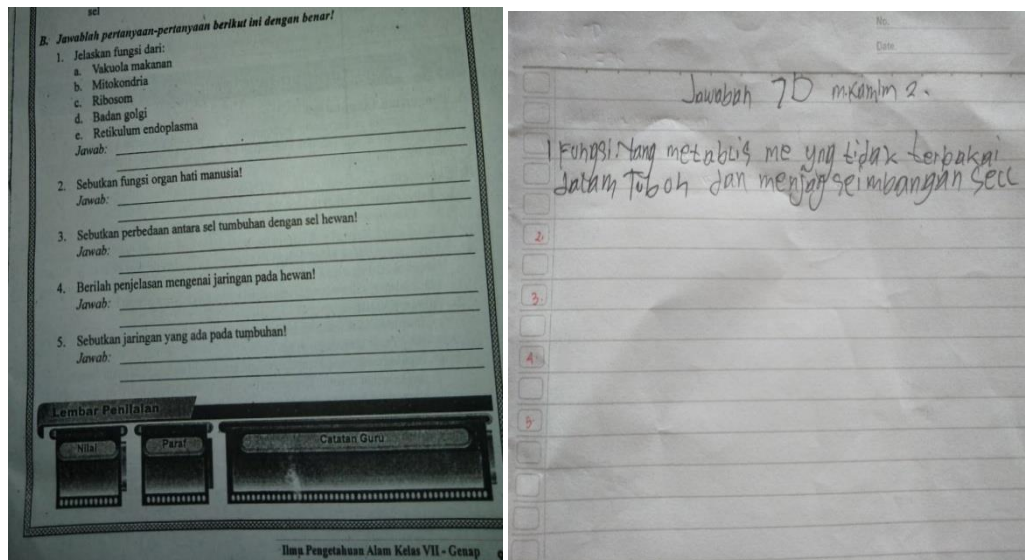
#### 1. Deskripsi jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada subyek pertama dengan inisial MKZ

Bagan 4.1 Jenis dan Faktor Kesulitan Belajar Subyek MKZ



Bagan tersebut menunjukkan jenis dan faktor kesulitan subyek MKZ, pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan subyek MKZ tidak selalu lancar seperti

apa yang diharapkan. MKZ mengalami kesulitan dalam belajar, dalam hal ini terkhusus pada mata pelajaran Biologi dalam materi sistem organisasi kehidupan, terdapat beragam kesulitan dalam belajar yang dialami oleh subyek seperti:



**Gambar 4.1 Hasil penyelesaian soal LKS subyek MKZ**

- a. Kesulitan dalam menghafal komponen sel, serta kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas subyek MKZ mengaku sulit untuk menghafal komponen sel, serta kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan dengan alasan banyak materi yang terasa asing bagi subyek MKZ, seperti yang dikatakan berikut ini

Saya kesulitan menghafal komponen sel, karena banyak kata-katanya asing dan saya malas untuk mencari tahu. Materinya juga banyak yang saya belum paham pada materi-materi sistem organisasi kehidupan seperti tentang sel, jenis jaringan serta organ pada tumbuhan maupun hewan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

- b. Kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, serta kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel

Subyek MKZ mengaku dalam memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, serta kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel karena penyampaian materi dari pendidik yang menggunakan media pembelajaran kurang bervariasi dan kurang dipahami oleh subyek seperti yang dikatakan berikut ini

Saya kesulitan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem serta mendeskripsikan gambar sel karena guru menjelaskan dengan gambar yang tidak berwarna jadi kurang jelas. Penyampaian materi yang disampaikan oleh guru hanya menulis di papan tulis sehingga sulit banget dipahami.<sup>2</sup>

Untuk melihat faktor-faktor penyebab kesulitan subyek MKZ, peneliti menggunakan observasi langsung di kelas ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem organisasi kehidupan serta wawancara dengan Subyek. Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek MKZ, faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami MKZ sebagai berikut

### **Intern**

- a. Faktor Koqnitif Subyek MKZ

Peneliti menemukan bahwa subyek MKZ memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam menerima materi yang kurang di kelas, karena subyek mendapatkan nilai dibawah KKM dan harus mengikuti remidi, seperti yang dikatakan berikut ini

Ketika hasil ujian dibagikan kepada peserta didik maka nilai peserta didik yang dibawah KKM harus mengikuti remidi. Ketika

---

<sup>2</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

saya mengikuti ujian remidi guru membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam memahami soal ujian.<sup>3</sup>

b. Faktor Afektif Subyek MKZ

Peneliti menemukan bahwa subyek MKZ memiliki sikap yang malas dan kurangnya minat belajar terhadap kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan, karena subyek mengaku cara mengajar pendidik tidak menarik sehingga subyek terkadang lebih memilih untuk tidur, seperti yang dikatakan berikut ini

Saya tidak suka dengan pelajarannya, jadi saya merasa jenuh dan bosan kalau ngajar memakai papan tulis dan ketika menerangkan suara guru tidak jelas, tidak kedengar jelas makanya saya merasa bosan bahkan sampai tertidur. (Minat)

Guru pernah memberikan PR, tetapi saya malas mengerjakannya, alasan saya menyontek karena malas ngerjakan enak nyontek teman, sebenarnya sedikit PR nya tapi saya malas enak tinggal mencontoh hasil dari teman, sehingga saya tidak perlu repot mencari di buku. (Malas)

Saya tidak pernah belajar 1 hari sebelum pelajaran berlangsung karena malas dan capek soalnya setelah pulang sekolah, saya bermain bersama teman-teman sampai sore, biasanya saya memancing ikan di sungai, terkadang juga bermain game dan orang tua juga tidak menegur bahkan tidak memarahi kalau saya bermain sampai lupa waktu. (Malas)

Saya tidak pernah bertanya ketika saya mengalami kesulitan, soalnya malas bertanya, enak tidur saja. Kadang-kadang saya bertanya kepada teman, tetapi terkadang teman juga tidak bisa, teman saya juga tidak paham dengan materi yang telah dijelaskan. Setiap kali ujian saya mesti menyontek teman saya, karena saya tidak bisa mengerjakan, dan males mikir. (Tidak memiliki keinginan untuk bertanya ketika mengalami kesulitan belajar)<sup>4</sup>

**Ekstern**

a. Faktor Keluarga Subyek MKZ

Peneliti menemukan bahwa subyek MKZ memiliki hubungan yang kurang

---

<sup>3</sup>Wawancara Faktor-faktor koqnitif kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>4</sup>Wawancara Faktor-faktor afektif kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

diperhatikan oleh kedua orang tuanya, karena keluarga memiliki pola asuh primitif, yang kasih sayangnya terbagi dengan adiknya selain itu subyek juga merasa tidak pernah ditegur atau diperhatikan untuk belajar ketika dirumah seperti yang dikatakan berikut ini

Saya tidak belajar, saya dirumah hanya menonton televisi sampai larut malam, orang tua tidak mengingatkan saya untuk belajar, karena ibu saya hanya perhatian kepada adik saya yang masih kecil. Jadi ibu saya tidak pernah memperhatikan belajar saya dan tidak pernah menegur juga ketika saya menonton televisi sampai larut malam.<sup>5</sup>

b. Faktor Sekolah Subyek MKZ

Peneliti menemukan bahwa subyek MKZ mengaku bahwa model dan metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran kurang bervariasi, karena hanya menggunakan gambar hitam putih yang di tempel di papan tulis, sedangkan subyek duduk di baris paling belakang sehingga subyek merasa tidak paham dengan materi yang dijelaskan. Seperti yang dikatakan berikut ini

Pak guru ngajar tidak menarik saya selalu pergi keluar kelas, Males mengikuti pelajaran saya sering keluar kelas, karena cara mengajar guru tidak menarik dan membuat saya tertidur di kelas waktu pembelajaran berlangsung, guru mengajar cuma menulis dipapan tulis saja, kalau menulis terus saya jenuh dan capek takhirnya enak tidur saja. (Metode dan model dari pendidik kurang menarik)

Ketika pembelajaran berlangsung guru menampilkan gambar, tetapi saya juga tidak tertarik ketika guru menjelaskan materi dengan gambar karena gambarnya hitam putih saja. Jadi ketika gambar ditempelkan di papan tulis dari tempat duduk saya yang di baris paling belakang tidak kelihatan dan untuk poster dan video pembelajaran tidak pernah ditampilkan. (Tidak pernah menampilkan video saat pembelajaran berlangsung)

Saya tidak suka kalau guru hanya menjelaskan menggunakan papan tulis, capek soalnya mesti disuruh menulis di buku terus.

---

<sup>5</sup>Wawancara Faktor-faktor keluarga kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019



Kemudian guru juga tidak memperhatikan kondisi peserta didik ketika sedang menulis materi di papan tulis dan sering membiarkannya ramai. (Tidak suka metode ceramah)

Guru juga tidak pernah memberi hukuman ketika saya rame dan tidak memperhatikan pelajaran, guru hanya diam saja dan sabar tidak pernah memberi hukuman. Serta pendidik tidak pernah memberikan hadiah atau penghargaan kepada peserta didik yang pintar. Cuma tepuk tangan ketika menjawab benar dan mendapatkan nilai bagus. (Pendidik kurang tegas juga kurang berperan aktif)

Guru mengoreksi ketika sudah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan, tetapi terkadang guru tidak mengembalikan lagi tugas yang telah di koreksi, bahkan juga tidak membahas lagi. (Pendidik jarang mengembalikan pekerjaan biar bisa buat belajar)<sup>6</sup>

### c. Faktor Gizi Subyek MKZ

Peneliti juga menemukan bahwa subyek MKZ mengaku kurang mendapat asupan makanan atau gizi yang kurang ketika dirumah, karena tidak mendapatkan sarapan setiap pagi sebelum berangkat sekolah, dan diberikan uang saku yang sedikit serta harus berjalan kaki untuk pergi kesekolah, karena sepeda yang dimilikinya rusak dan tidak adanya biaya untuk memperbaiki, sehingga subyek merasa lelah ketika pembelajaran di sekolah. Seperti yang dikatakan berikut ini

Saya rame di kelas itu karna saya sudah jenuh dan ngantuk, alasan saya ngantuk, soalnya pagi tidak makan karena di rumah tidak diberi sarapan, saya diberi uang saku tetapi masih kurang untuk beli makan di sekolah, dan berangkat ke sekolah jalan kaki jadi saya merasa capek.<sup>7</sup>

Sementara itu ditemukan bahwa subyek MKZ ketika peneliti melakukan observasi di kelas memang, selalu kurang semangat dalam menerima pelajaran dan lebih banyak terlihat mengantuk sehingga kurang bisa

---

<sup>6</sup>Wawancara Faktor-faktor sekolah kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>7</sup>Wawancara Faktor-faktor gizi kesulitan belajar dengan Subyek MKZ, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

menerima materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut juga sama dengan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan

Ketika pendidik menjelaskan materi sistem organisasi kehidupan dengan menggunakan metode ceramah dan penggunaan media berupa gambar hitam putih, subyek MKZ terlihat kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu subyek MKZ terlihat lebih banyak tertidur di dalam kelas karena merasa kegiatan pembelajaran tidak menarik perhatian subyek MKZ. Hal tersebut juga mengakibatkan subyek tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik. Hasilnya antara pendidik dan peserta didik belum tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal akibat kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran dan faktor dari peserta didik itu sendiri.<sup>8</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap subyek MKZ peneliti menyimpulkan bahwa subyek mengalami kesulitan belajar materi sistem organisasi kehidupan yang berupa kesulitan dalam menghafal komponen sel, kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, dan kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami subyek berupa faktor internal yang terbagi menjadi faktor kognitif (tingkat intelektual maupun ilmu pengetahuan dari subyek yang masih rendah) dan faktor afektif berupa sikap subyek di kelas yang terlihat kurang berminat mengikuti pembelajaran dan terlihat malas. Selanjutnya faktor eksternal yang mempengaruhi berasal dari lingkungan keluarga yang memiliki pola asuh permisif yang kurang perhatian, lingkungan sekolah yang berupa model dan metode pembelajaran yang kurang

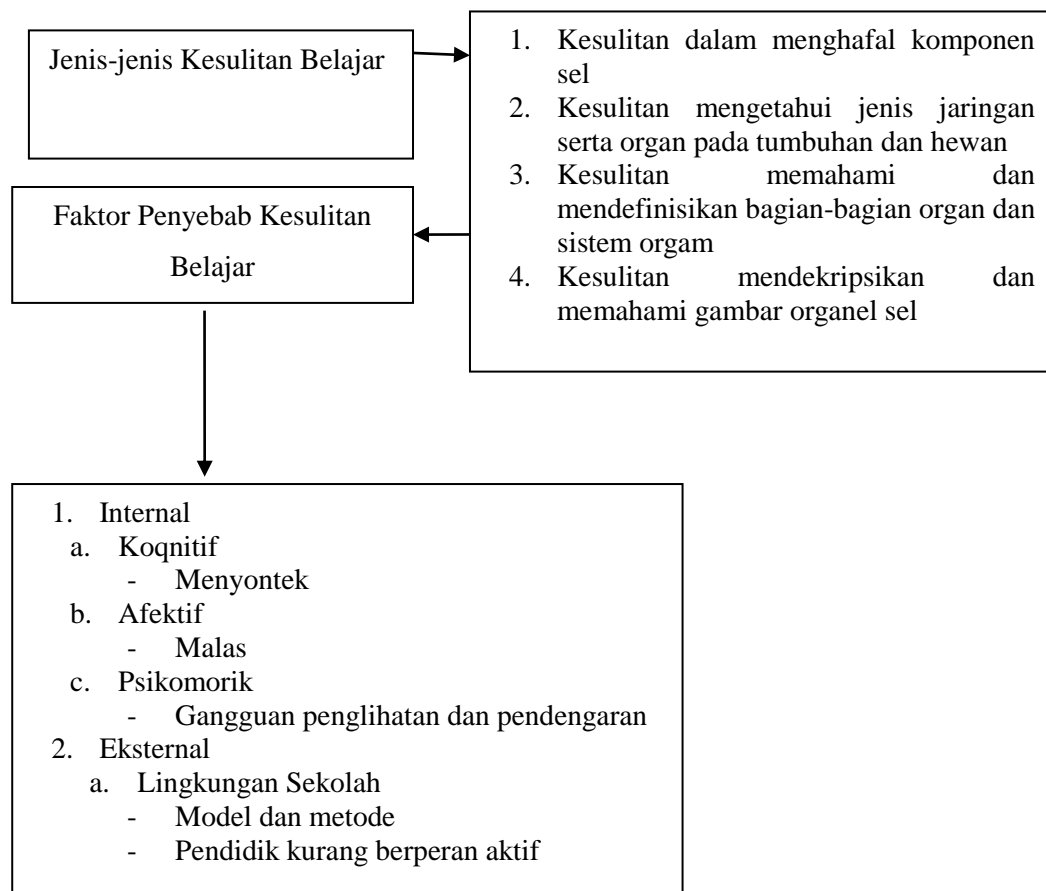
---

<sup>8</sup>Observasi, siswa pada hari senin, tanggal 07 Januari 2019

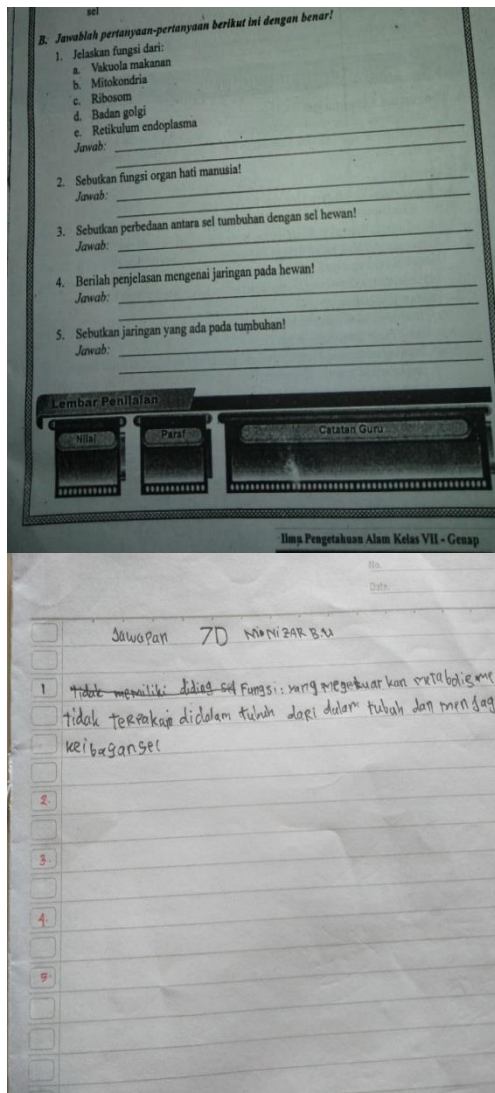
bervariasi serta pendidik yang kurang berperan aktif, dan faktor kurangnya supan gizi yang diterima subyek MKZ.

## 2. Deskripsi jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada subyek kedua dengan inisial MNBU

Bagan 4.2 Jenis dan Faktor Kesulitan Belajar Subyek MNBU



Bagan tersebut menunjukkan jenis dan faktor kesulitan subyek MNBU, peneliti menemukan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, subyek MNBU tidak selalu lancar dalam menerima materi. MNBU mengalami kesulitan dalam belajar, dalam hal ini terdapat beragam kesulitan belajar yang dialami oleh subyek seperti:



**Gambar 4.2 Hasil penyelesaian soal LKS subyek MNBU**

- a. Kesulitan dalam menghafal komponen sel, serta kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung subyek MNBU, mengaku sulit dalam menghafal komponen sel, serta kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan dengan alasan banyak materi baru yang sulit dan terasa asing bagi subyek MNBU, seperti yang dikatakan berikut ini

Saya mengalami kesulitan menghafal komponen sel, karena itu materi baru bagi saya, jadi saya merasa asing dan sulit sekali untuk menghafal, saya juga mengalami kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, karena bingung dengan materi itu.<sup>9</sup>

- b. Kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ serta kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel

Subyek MNBU juga mengaku kesulitan dalam memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, serta kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel karena penyampaian materi oleh pendidik yang menggunakan media pembelajaran kurang bervariasi dan kurang bisa dipahami oleh subyek MNBU, seperti yang dikatakan berikut ini

Saya mengalami kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ soalnya pengertiannya terlalu panjang, saya tidak tahu. Serta saya bingung mendeskripsikan dan memahami gambar sel, membedakan antara sel hewan dan sel tumbuhan karena penyampaian materi dari pendidik sukar sekali dipahami.<sup>10</sup>

Berdasarkan petikan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa subyek MNBU mengalami empat jenis kesulitan belajar yaitu pertama kesulitan dalam menghafal komponen sel, kedua kesulitan mengetahui jenis jaringan dan organ pada tumbuhan maupun hewan, ketiga kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, keempat kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel. Jenis-jenis kesulitan belajar diatas disebabkan oleh adanya faktor.

---

<sup>9</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek MNBU, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>10</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek MNBU, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

Untuk melihat faktor-faktor penyebab kesulitan belajar subyek MNBU, peneliti menggunakan observasi langsung di kelas ketika pembelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan serta wawancara dengan Subyek. Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek MNBU, faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami MNBU sebagai berikut

### **Intern**

#### a. Faktor Koqnitif Subyek MNBU

Peneliti menemukan bahwa subyek MNBU memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam menerima materi yang kurang di kelas, karena subyek tidak ada kemauan untuk belajar dan sering sekali menyontek jawaban temannya saat mengerjakan tugas PR bahkan ujian, seperti yang dikatakan subyek MNBU berikut ini

Saya sering menyontek, karena saya malas belajar, enak menyontek langsung bisa dapat jawaban tidak usah susah-susah mencari dibuku.<sup>11</sup>

#### b. Faktor Afektif Subyek MNBU

Setelah melakukan wawancara dengan subyek MNBU peneliti menemukan bahwa subyek MNBU memiliki sikap malas terhadap kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan, karena subyek mengaku malas belajar dengan alasan cara mengajar pendidik tidak menarik sehingga subyek terkadang lebih memilih untuk bermain dengan teman duduknya, seperti yang dikatakan berikut ini.

---

<sup>11</sup>Wawancara Faktor-faktor koqnitif kesulitan belajar dengan Subyek MNBU, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

Kalau saya tidak memerhatikan pelajaran, kadang saya bermain sendiri dan mengganggu teman yang lain.(Malas)

Guru pernah menegur saya waktu pelajaran saya asyik bermain, tetapi saya tidak meresponya kemudian saya mengulangi lagi dan biasanya malah ngobrol sendiri dengan suara keras.(Malas Mengikuti pelajaran)

Saya tidak mau duduk di depan enakan dibelakang bisa tidur, kalau di depan guru mudah sekali mengetahui ketika saya tidur.(Tidak ada kemauan untuk duduk di depan)

Untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan PR, tetapi saya tidak pernah mengerjakan PR, saya hanya menyontek jawaban teman-teman, karena saya malas mencari dibuku susah ketemu jawabanya jadi enak langsung mencontoh hasil sari teman saja. (Rasa tanggung jawab peserta didik yang kurang dan sikap malas dari dalam diri peserta didik)

Soalnya saya malas membaca buku, karena materinya susah dipahami dan banyak sekali materi hafalanya saya pusing dan menjadi malas membaca, Saya tidak pernah belajar 1 hari sebelum pelajaran berlangsung, karena saya males belajar.(Tidak mau mengerjakan PR)

Kalau saya mengalami kesulitan, saya tidak pernah bertanya, jadi saya tidak pernah tanya. (Jika mengalami kesulitan tidak mau bertanya)<sup>12</sup>

#### c. Faktor Psikomotorik Subyek MNBU

Peneliti menemukan bahwa subyek MNBU memiliki hambatan atau gangguan penglihatan karena tempat duduk yang berada di belakang sehingga sulit untuk memahami materi yang diterangkan pendidik dipapan tulis seperti yang dikatakan subyek MNBU berikut ini

Teman-teman banyak memerhatikan pelajaran karena tempat duduknya di depan, kalau saya dibelakang jadi ya.... tidak kedengar suara pendidik menyampaikan sampai belakang.<sup>13</sup>

### **Ekstern**

#### a. Faktor Sekolah Subyek MNBU

---

<sup>12</sup>Wawancara Faktor-faktor afektif kesulitan belajar dengan Subyek MNBU, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>13</sup>Wawancara Faktor-faktor psikomotorik kesulitan belajar dengan Subyek MNBU, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

Peneliti juga menemukan bahwa subyek MNBU mengaku bahwa model dan metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran biologi kurang bervariasi, karena hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja dan tidak adanya praktikum karena keterbatasan tidak memiliki laboratorium IPA. Seperti yang dikatakan subyek MNBU berikut ini

Cara mengajar guru tidak menarik karena guru hanya menyampaikan materi di depan kemudian tanya jawab kepada peserta didik dan saya kurang mengerti materinya. Suara guru saat menyampaikan materi juga kurang jelas dan tidak terdengar dari tempat duduk saya. Sehingga saya merasa jenuh dan bosan.

Guru menyampaikan materi hanya menggunakan papan tulis, saya tidak suka guru hanya menulis di papan tulis, saya merasa capek menulis terus menerus, guru hanya menyampaikan materi menggunakan gambar hitam putih saja, tidak pernah memakai poster dan video. Sikap saya tidak memperhatikan karena saya malas mengikuti pelajaran di kelas, karena saya tidak suka metode dan model pembelajaran di kelas, Soalnya pendidiknya cuma ceramah dan tanya jawab saya merasa jenuh. (Tidak menyukai model dan metode yang diberikan pendidik)

Guru juga tidak pernah memuji, guru hanya tepuk tangan, memberi hadiah saya tidak pernah, tetapi gurunya sabar tidak pernah memberi hukuman, jadi hanya menegur saja. (Pendidik tidak pernah memberikan apresiasi)<sup>14</sup>

Sementara itu ditemukan bahwa subyek MNBU ketika peneliti melakukan observasi di kelas memang, selalu kurang semangat dalam menerima pelajaran dan lebih banyak terlihat asik bermain sendiri dengan teman sebangku dan sering mencari perhatian di kelas dengan berteriak-teriak dan berbicara asal di kelas, sehingga subyek MNBU kurang bisa menerima materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut juga sama dengan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan

---

<sup>14</sup>Wawancara Faktor-faktor sekolah kesulitan belajar dengan Subyek MNBU, pada hari sabtu, 12 Januari 2019



Ketika pendidik menjelaskan materi sistem organisasi kehidupan dengan menggunakan metode ceramah dan penggunaan media berupa gambar hitam putih, subyek MNBU juga terlihat kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu subyek MNBU terlihat lebih banyak mengganggu dan bermain dengan teman sebangku di kelas. Selain itu subyek juga sering mencari perhatian dikelas dengan berbicara asal, memukuli bangku, juga dengan nada yang keras. Hal tersebut karena subyek merasa kegiatan pembelajaran tidak menarik perhatian, dan mengakibatkan peserta didik yang lain di kelas merasa terganggu dengan keadaan tersebut.<sup>15</sup>

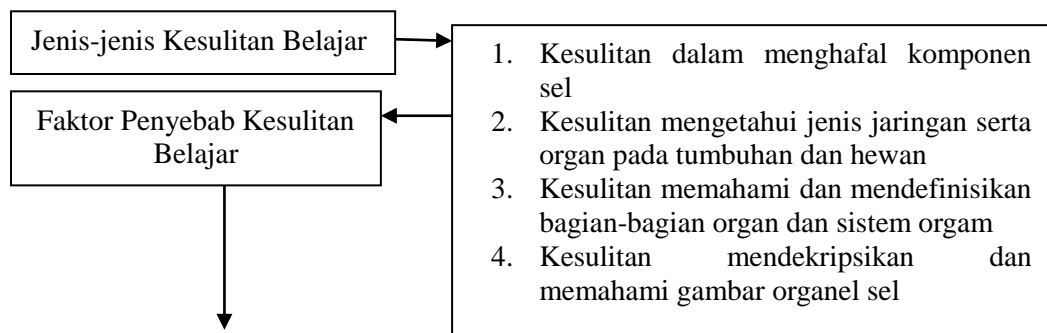
Dari hasil observasi dan wawancara terhadap subyek MNBU peneliti menyimpulkan bahwa subyek mengalami kesulitan belajar materi sistem organisasi kehidupan yang berupa kesulitan dalam menghafal komponen sel, kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, dan kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami subyek berupa faktor internal yang terbagi menjadi faktor kognitif (tingkat intelektual maupun ilmu pengetahuan dari subyek yang masih rendah) dan faktor afektif berupa sikap subyek di kelas yang terlihat kurang berminat mengikuti pembelajaran dan terlihat malas, dan faktor psikomotorik yang berupa pendengaran dan penglihatan dari subyek akibat duduk dibelakang. Selanjutnya faktor eksternal lingkungan sekolah yang berupa model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta pendidik yang kurang berperan aktif.

---

<sup>15</sup>Observasi, siswa pada hari senin, tanggal 07 Januari 2019

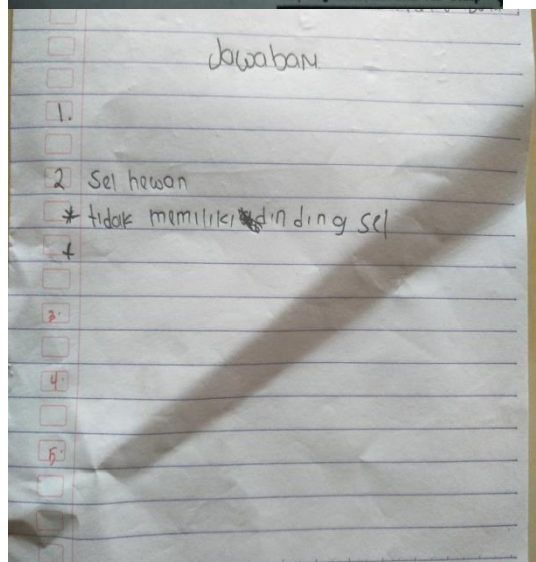
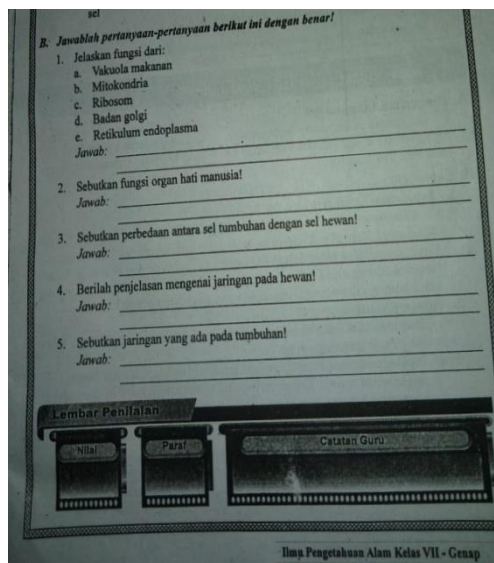
### 3. Deskripsi jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada subyek ketiga dengan inisial LM

Bagan 4.3 Jenis dan Faktor Kesulitan Belajar Subyek LM



1. Internal
  - a. Kognitif
    - Selalu menjejakan tugas apapun sendiri
  - b. Afektif
    - Merasa dikucilkan
    - Menyendiri
    - Kurang percaya diri
2. Eksternal
  - a. Lingkungan Keluarga
    - Tidak harmonisan keluarga
    - Harus bekerja mencukupi untuk kebutuhan
    - Ingin adanya perhatian keluarga
  - b. Lingkungan Sekolah
    - Model dan metode
    - Pendidik kurang berperan aktif

Bagan tersebut menunjukkan jenis dan faktor kesulitan subyek LM. peneliti menemukan bahwa subyek tidak selalu lancar seperti apa yang diharapkan. Subyek LM juga mengalami kesulitan dalam belajar, dalam hal ini terkhusus pada mata pelajaran Biologi dalam materi sistem organisasi kehidupan, berikut jenis kesulitan belajar yang dialami oleh subyek LM:



**Gambar 4.3 Hasil penyelesaian soal LKS subyek LM**

- a. Kesulitan dalam menghafal komponen sel, serta kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas subyek LM juga mengaku sulit untuk menghafal komponen sel, serta kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, seperti yang dikatakan subyek berikut ini

Saya kesulitan memahami materi sistem organisasi kehidupan, kemudian saya juga kesulitan dalam menghafal komponen sel serta mengetahui jenis jaringan dan organ pada tumbuhan dan hewan.<sup>16</sup>

b. Kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, serta kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel

Subyek LM juga mengaku sulit dalam memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ, serta kesulitan dalam mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel karena penyampaian materi oleh pendidik yang menggunakan media pembelajaran kurang bervariasi dan kurang dipahami oleh subyek, seperti yang dikatakan subyek berikut ini

Saya mengalami kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian dan sistem organ deskripsinya terlalu banyak, dan saya mengalami kesulitan ketika mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel masih belum paham sama sekali apalagi kalau gambarnya hitam putih sulit dan tidak jelas.<sup>17</sup>

Untuk melihat faktor-faktor penyebab kesulitan subyek LM, peneliti menggunakan observasi langsung di kelas ketika pembelajaran Biologi pada materi sistem organisasi kehidupan serta wawancara dengan subyek. Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek LM, faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami LM sebagai berikut

### **Intern**

---

<sup>16</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek LM, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>17</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek LM, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

a. Faktor Koqnitif Subyek LM

Peneliti menemukan bahwa subyek LM juga memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam menerima materi yang kurang di kelas saat pembelajaran berlangsung, dengan alasan subyek LM selalu mengerjakan tugas apapun sendiri tanpa bantuan teman dengan jawaban berdasarkan kemampuannya, dengan alasan tidak ada teman yang mau membantunya dan hanya ingin berdiam diri saja di dalam kelas. Seperti yang dikatakan subyek berikut ini

Saya tidak tau kenapa saya duduk sendiri di dalam kelas..., ketika awal masuk kelas dulu saya memang sendirian soalnya tidak ada teman yang mau duduk dengan saya, saya juga tidak pernah menyuruh teman saya duduk dengan saya karena takut dan malu, saya malu karena saya juga belum kenal dulu... dan saya juga lebih nyaman untuk berdiam diri saja di kelas, teman-teman saya juga tidak pernah bertanya sama saya. Saya tidak pernah menyontek teman, saya lebih sering mengerjakan sendiri.<sup>18</sup>

b. Faktor Afektif Subyek LM

Peneliti juga menemukan bahwa subyek LM tidak bisa konsentrasi terhadap kegiatan pembelajaran biologi pada materi sistem organisasi kehidupan, dengan alasan subyek mengaku cara mengajar pendidik tidak menarik dan tempat duduk di depan berdekatan dengan pintu yang banyak orang berlalu lalang dan itu sangat mengganggu belajar peserta didik dengan inisila LM, seperti yang dikatakan subyek berikut ini

Duduk saya di kelas itu didepan, tapi saya tidak bisa konsentrasi kalau ada orang lewat soalnya papan tulisnya dekat dengan pintu banyak orang yang berlalu lalang dan ramai. (Tidak bisa fokus karena banyak yang berlalu lalang)

---

<sup>18</sup>Wawancara Faktor-faktor koqnitif kesulitan belajar dengan Subyek LM, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

Saya tidak tau kenapa saya duduk sendiri di dalam kelas..., ketika awal masuk kelas dulu saya memang sendirian soalnya tidak ada teman yang mau duduk dengan saya, saya juga tidak pernah menyuruh teman saya duduk dengan saya karena takut dan malu, saya malu karena saya juga belum kenal dulu... dan saya juga lebih nyaman untuk berdiam diri saja di kelas, teman-teman saya juga tidak pernah bertanya sama saya. (Merasa dikucilkan karena sikap sosial dengan teman kurang bagus)

Saya tidak pernah bertanya dengan teman karena saya takut, jadi saya cukup diam saja, soalnya saya takut diejek. (Kurang percaya diri, karena takut bertanya kepada teman saat mengalami kesulitan belajar)<sup>19</sup>

### **Ekstern**

#### a. Faktor Keluarga Subyek LM

Peneliti menemukan bahwa subyek LM memiliki hubungan yang kurang baik dengan kedua orang tuanya, dengan alasan subyek LM merupakan korban dari keluarga broken home, harus bekerja dan memiliki keinginan untuk diperhatikan oleh kedua orang tuanya seperti yang dikatakan berikut ini

Saya dirumah belajar sendiri, tidak ada yang membimbing belajar saya, karena orang tua saya cerai sejak saya kelas 3 SD dan kemudian saya tinggal dengan nenek, terus ayah saya juga sudah menikah dan ibu juga sudah menikah lagi. (Korban keluarga broken home)

Setelah pulang sekolah saya kerja cuci piring di warung bakso tetanga saya. Karena jarang sekali diberi uang oleh orang tua saya (Harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi)

Saya sering sekali melamun di kelas, tidak pernah fokus belajar karena kefikiran orang tua saya, saya juga jarang belajar 1 hari sebelum pelajaran diajarkan oleh pendidik, karena tidak ada yang membimbing belajar di rumah, saya ingin mengikuti bimbingan belajar tetapi tidak ada biayanya. (Hanya memikirkan orang tua)<sup>20</sup>

#### b. Faktor Sekolah Subyek LM

Peneliti juga menemukan bahwa subyek LM mengaku bahwa model dan metode pembelajaran yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran kurang

---

<sup>19</sup>Wawancara faktor-faktor afektif kesulitan belajar dengan Subyek LM, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>20</sup>Wawancara Faktor-faktor lingkungan keluarga, kesulitan belajar dengan Subyek LM, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

bervariasi, karena hanya menggunakan gambar hitam putih yang di tempel di papan tulis, juga keterbatasan tidak adanya laboratorium IPA juga mengakibatkan subyek tidak memahami materi yang telah dijelaskan. Seperti yang dikatakan berikut ini

Guru mengajar tidak menarik membosankan karena hanya menjelaskan menggunakan gambar saja, kalau video sama poster tidak pernah ditampilkan, Cara mengajar guru hanya menuliskan materi di papan tulis kemudian menjelaskan dengan ceramah, saya suka kalau guru menjelaskan dengan papan tulis, tetapi lebih sukanya pakai video agar lebih jelas dan tidak membayangkan saja. (Model dan metode)

Guru pernah memberikan tugas biasanya guru memberi PR kemudian kadang- kadang kalau saya bisa ya..saya kerjakan, kalau tidak bisa ya tanya teman saya (Hanya terkadang mengerjakan tugas dari pendidik)

Guru tidak pernah memuji bahkan memberi hadiah, dan saya tidak pernah mendapatkan nilai bagus, jadi saya tidak pernah dipuji, karena saya tidak pernah mendapatkan nilai bagus (Ingin diberi Reward)

Guru mengoreksi ketika sudah selesai mengerjakan tugas yang telah diberikan, tetapi terkadang guru tidak mengembalikan lagi tugas yang telah di koreksi, bahkan juga tidak membahas lagi. (Pendidik hanya terkadang memberikan tugas yang sudah dinilai)<sup>21</sup>

Sementara itu ditemukan bahwa subyek LM ketika peneliti melakukan observasi di kelas selalu kurang semangat dalam menerima pelajaran, lebih banyak terlihat melamun dan tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh pendidik. Selain itu subyek LM juga lebih banyak diam ketika pembelajaran berlangsung akibat subyek yang duduknya sendiri meskipun berada di bangku baris paling depan, hal tersebut mengakibatkan subyek LM kurang bisa menerima materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut juga sama dengan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan

---

<sup>21</sup>Wawancara Faktor-faktor lingkungan sekolah, kesulitan belajar dengan Subyek LM, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

Ketika pendidik menjelaskan materi sistem organisasi kehidupan dengan menggunakan metode ceramah dan penggunaan media berupa gambar hitam putih, subyek LM terlihat kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh pendidik. Dan lebih banyak melamun ketika di kelas. Selain itu subyek LM terlihat kurang fokus mengikuti pelajaran karena peneliti merasa subyek memiliki masalah lain di luar kelas. Sementara itu subyek selalu duduk sendiri di kelas sehingga seperti dikucilkan oleh teman-temannya. dengan berbicara asal, memukuli bangku, juga dengan nada yang keras. Hal tersebut subyek tidak bisa fokus mengikuti pelajaran.<sup>22</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap subyek LM, peneliti menyimpulkan bahwa subyek mengalami kesulitan belajar materi sistem organisasi kehidupan yang berupa kesulitan dalam menghafal komponen sel, kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, dan kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel. Adapun faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami subyek berupa faktor internal yang terbagi menjadi faktor kognitif (tingkat intelektual maupun ilmu pengetahuan dari subyek yang masih rendah) dan faktor afektif berupa sikap subyek di kelas yang terlihat kurang fokus mengikuti pembelajaran di kelas. Selanjutnya faktor eksternal lingkungan keluarga yang kurang perhatian karena mempunyai masalah keluarga dari perceraian orang tua, selanjutnya yaitu lingkungan sekolah yang berupa model dan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta pendidik yang kurang berperan aktif.

#### **4. Deskripsi jenis, faktor, upaya pendidik untuk mengatasi kesulitan belajar pada subyek keempat dengan pendidik inisial BS**

---

<sup>22</sup>Observasi, siswa pada hari senin, tanggal 07 Januari 2019



Dalam kegiatan pembelajaran sabyek BS mengaku bahwa masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Biologi dalam materi sistem organisasi kehidupan. Masih terdapat beragam kesulitan dalam pembelajaran yang dialami oleh peserta didik seperti:

a. Jenis-jenis kesulitan belajar peserta didik adalah sebagai berikut

Peneliti menemukan bahwa BS mengaku kesulitan belajar yang dialami peserta didik dikelas adalah

1) Peserta didik kesulitan dalam menghafal komponen sel

Peneliti menemukan BS mengaku peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam menghafal komponen sel, karena dilihat dari evaluasinya masih belum tahu bahkan hafal dengan istilah-istilah baru seperti yang dikatakan berikut ini

Masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal komponen sel, dilihat dari evaluasinya masih belum tahu, bahkan hafal dengan istilah-istilah baru yang ada, ketika di suruh maju kedepan peserta didik juga belum bisa.<sup>23</sup>

2) Peserta didik kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan

Peneliti menemukan BS mengaku peserta didik masih banyak yang kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, seperti yang dikatakan berikut ini

Masih banyak yang belum mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>24</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

- 3) Peserta didik kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ

Peneliti menemukan BS mengaku peserta didik masih banyak yang kesulitan dalam memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, karena tidak adanya praktik langsung di laboratorium IPA, seperti yang dikatakan berikut ini

Masih banyak sekali yang mengalami kesulitan ketika memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, sebenarnya sudah saya sampaikan materinya tetapi masih banyak yang belum paham, juga, dan terkendala tidak adanya praktik langsung ke laboratorium.<sup>25</sup>

- 4) Peserta didik kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel

Peneliti menemukan BS mengaku peserta didik masih banyak yang kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel, sebenarnya sudah di jelaskan dan di tunjukan secara detail, tetapi masih masih saja mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan gambar seperti yang dikatakan berikut ini

Masih bingung juga dalam mendeskripsikan dan memahami gambar, tetapi sebenarnya sudah saya sampaikan dan saya tunjukan gambar kepada mereka, saya menunjukan dari arah gambar bagian luar ke bagian dalam, dan seperti apa susunan sel itu. tetapi ketika disuruh menjelaskan ulang mereka tidak mengerti apa-apa.<sup>26</sup>

- b. Selanjutnya peneliti juga menemukan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik seperti yang dikatakan oleh BS sebagai berikut

- 1) Faktor Kognitif

---

<sup>25</sup>Wawancara Jenis-jenis kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>26</sup>Wawancara Faktor-faktor kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

BS mengungkapkan faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan berasal dari tingkat pengetahuan dari peserta didik menerima materi di kelas, seperti yang diungkapkan berikut ini

Kelas VII D ini masih kurang bisa menerima materi pelajaran, dari proses belajar dan hasil belajarnya juga masih seperti itu, anak-anak tidak bisa dikondisikan dan tidak bisa menerima pelajaran, itu juga dipengaruhi dari faktor-faktor yang lain. Faktor dari anak sendiri atau faktor yang lainnya.<sup>27</sup>

## 2) Faktor Afektif

Peneliti menemukan BS mengaku faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik merasa jenuh, mengantuk, dan capek. Karena penggunaan metode kurang bervariasi dan menyampaikan materi hanya dengan ceramah hal ini mengakibatkan peserta didik bosan pada saat menerima materi sistem organisasi kehidupan seperti yang dikatakan berikut ini

Metode yang saya gunakan ceramah, tanggapan peserta didik ketika menggunakan metode ceramah cenderung tidak mendengarkan, kurang bisa memperhatikan. Tetapi saya mengantisipasi dengan tanya jawab. Sebenarnya dengan tanya jawab pun peserta didik tidak semuanya fokus belajar lagi, hanya sedikit ada perubahan, meskipun hanya sebentar bisa membuat suasana kelas menjadi kondusif lagi. Kelas VII D ini masih kurang bisa menerima materi pelajaran, dari proses belajar dan hasil belajarnya juga masih seperti itu, anak-anak tidak bisa dikondisikan dan tidak bisa menerima pelajaran, itu juga dipengaruhi dari faktor-faktor yang lain. Faktor dari anak sendiri atau faktor yang lainnya.<sup>28</sup>

## 3) Faktor Psikomotorik

Peneliti menemukan bahwa BS mengaku faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik karena tempat duduk yang berada di belakang sehingga sulit

---

<sup>27</sup>Wawancara Faktor-faktor kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>28</sup>Wawancara Faktor-faktor kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

untuk memahami materi yang diterangkan dipapan pendidik dipapan tulis.

Seperti yang dikatakan berikut ini

Peserta didik mengalami kesulitan belajar yang disebabkan karena belum membaca keseluruhan materi, kemudian peserta didik kurang teliti dan mungkin buku acuan kurang lengkap, dan anak-anak keingin tahunya kurang. Juga karena ada yang tidak terdengar dari tempat duduk peserta didik ketika saya menjelaskan materi<sup>29</sup>

#### 4) Faktor Keluarga

Peneliti menemukan bahwa BS mengaku faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik karena adanya faktor keluarga yang kurang perhatian terhadap anaknya. Seperti yang dikatakan berikut ini

Yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik bisa dari faktor materinya yang sulit, karena banyak istilah-istilah juga, dan ditekankan untuk menghafal, kemudian faktor internal peserta didik juga mempengaruhi, atau konsentrasi peserta didik itu sendiri, selanjutnya faktor dari keluarga juga mempengaruhi, mungkin ketika ada masalah dari rumah akan mengganggu belajarnya dan sebagainya, ataupun di rumah tidak sempat belajar dan tidak ada motivasi dari keluarga.<sup>30</sup>

#### 5) Faktor sekolah

Peneliti menemukan bahwa BS mengaku faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik karena tidak adanya laboratorium IPA yang berakibat materi masih belum tercapai secara maksimal dan materi masih banyak yang belum tersampaikan. Seperti yang dikatakan berikut ini

Pembelajaran pada materi ini menurut saya masih belum maksimal karena masih banyak materi yang belum tersampaikan dan tidak adanya praktikum karena dengan keterbatasan laboratorium IPA yang belum ada, dan strandart kompetensi K 13 harus ada

---

<sup>29</sup>Wawancara Faktor-faktor kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari Sabtu, 12 Januari 2019

<sup>30</sup>Wawancara Faktor-faktor kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari Sabtu, 12 Januari 2019

praktikum dan ini tidak.<sup>31</sup>

- c. Selanjutnya peneliti juga menemukan bahwa BS selaku pendidik berupaya memberikan bantuan dengan melihat evaluasinya seperti dahulu selanjutnya mendekati peserta didik kemudian bertanya apa kesulitannya kemudian menjelaskan lagi, menyiapkan metode dan strategi khusus ketika peserta didik mengalami kesulitan seperti yang dikatakan oleh BS sebagai berikut

Untuk mengetahui keberhasilan bisa dilihat dari evaluasinya dulu, dan nanti kalau ada peserta didik yang belum paham diulangi lagi. Cara penilaian saya, biasanya itu gini, saya melihat-lihat dari tugas-tugas mulai dari awal, dari tanya jawab kemudian evaluasinya, selanjutnya ulangan harian yang saya gunakan sebagai acuan untuk melihat sebagian materi yang sudah diserap peserta didik. (Upaya)

Kalau upaya saya yaitu mendekati peserta didik yang kurang paham, kemudian strategi khusus saya yaitu peserta didik saya suruh baca materi lagi didekat saya sambil saya suruh memahami lagi dengan dia membaca itu. (Upaya mendekati peserta didik)

Model saya ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu mendekati peserta didik, kemudian memberikan tanya jawab secara personal, Metode khusus untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Cara saya manajemen kelas dengan memberikan tugas, supaya peserta didik itu fokus dan tidak ramai kebiasanya dengan memberikan bimbingan dan perhatian khusus ketika peserta didik di kelas. (Upaya metode dan strategi khusus)

Cara saya memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi sistem organisasi kehidupan terkadang gini ketika mereka rame, dengan saya hubungkan kepada diri sendiri dan orang tua mereka, kemudian saya hubungkan lagi dengan kenaikan kelas. Dan lebih seringnya saya lupa tidak memberikan motivasi kepada mereka. Yang paling penting peserta didik itu didekati, kemudian mencari tahu anak itu kesulitannya apa, mencari tahu kenapa, dan apa sebabnya sulit untuk belajar, tidak kalah pentingnya jadi pendidik itu harus siap segalanya, mental harus ditata. (Motivasi)<sup>32</sup>

---

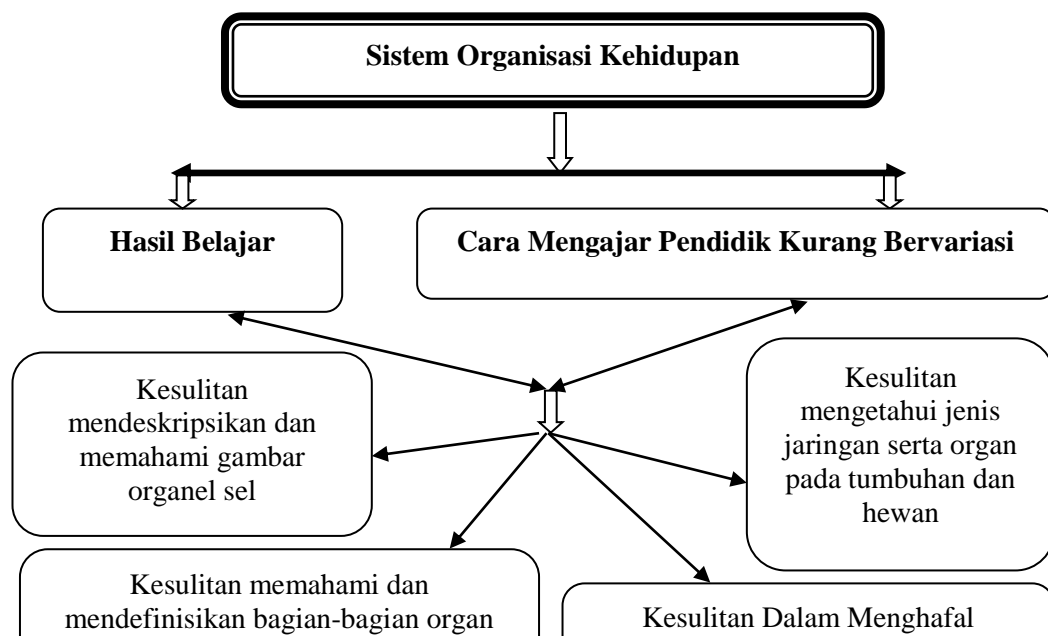
<sup>31</sup>Wawancara Faktor-faktor kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

<sup>32</sup>Wawancara Upaya kesulitan belajar dengan Subyek BS, pada hari sabtu, 12 Januari 2019

#### D. Pemetaan Konsep

Berdasarkan unit-unit makna yang telah diungkap sebelumnya, dapat dibuat sebuah skema yang menjelaskan keterkaitan antar unit makna dalam penelitian mengenai konsep masalah kesulitan belajar biologi pada materi sistem organisasi kehidupan sebagai berikut:

Bagan 4.4 Pemetaan Konsep Kesulitan belajar



Materi sistem organisasi kehidupan merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari peserta didik pada kelas VII namun masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau kurang paham dengan materinya. Masih banyak peserta didik yang mengaku pada materi sistem organisasi kehidupan itu banyak menggunakan bahasa asing yang kurang bisa dimengerti oleh peserta didik sehingga menyebabkan hasil penyampaian di kelas kurang maksimal. Disamping itu cara mengajar pendidik juga masih kurang bervariasi seperti metode dan model yang kurang bervariasi mengakibatkan peserta didik kurang berminat untuk belajar.

Selanjutnya peneliti menemukan jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu pertama peserta didik kesulitan dalam menghafal komponen sel, kedua peserta didik kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada

tumbuhan dan hewan, ketiga yaitu peserta didik kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, yang keempat yaitu peserta didik kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel.

Jenis kesulitan tersebut tentu disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya, sehingga peneliti menemukan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar itu adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri peserta didik antara lain disebabkan karena adanya faktor koqnitif, afektif, psikomotorik. Selanjutnya faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri peserta didik antara lain disebabkan karena adanya faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor gizi.

Berdasarkan uraian di atas dan wawancara dengan pendidik peneliti menemukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas VII D antara lain, mendalami materi menggunakan metode dan taktik yang menarik, dan menyiapkan strategi untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, menggulangi materi yang belum dipahami, dan melakukan Program remedial ketika belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

#### **E. Temuan Penelitian**

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan diperoleh beberapa temuan dalam penelitian:



1. Jenis kesulitan belajar pada pelajaran biologi khususnya pada materi sistem organisasi kehidupan yang dialami peserta didik terdapat kesamaan. Kesulitan itu berupa menghafal komponen sel, kesulitan mengetahui jenis jaringan serta organ pada tumbuhan dan hewan, kesulitan memahami dan mendefinisikan bagian-bagian organ dan sistem organ, kesulitan mendeskripsikan dan memahami gambar organel sel.
2. Mengenai faktor penyebab kesulitan belajar biologi pada materi sistem organisasi kehidupan, dari setiap peserta didik yang menjadi subyek penelitian faktor kesulitan yang mempengaruhi berbeda. Tergantung mana yang mendominasi pada diri peserta didik.
3. Upaya pendidik mengatasi kesulitan belajar biologi pada materi sistem organisasi kehidupan dengan cara memberikan tanya jawab kepada peserta didik atau mendalami materi menggunakan metode dan taktik yang menarik, dan mengulangi materi yang belum faham, menyiapkan strategi untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, mengulangi materi yang belum dipahami, dan melakukan Program remedial ketika belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).